

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berlandaskan pada filsafat positivis. Untuk menguji hipotesis yang terbentuk sebelumnya, data dikumpulkan menggunakan perangkat penelitian dan diproses secara kuantitatif atau statistik dalam metode penelitian populasi atau sampel tertentu ini.

Metodologi penelitian ini berbasis survei, menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data. Sugiyono mengatakan, Salah satu cara kuantitatif untuk mengumpulkan data adalah metode penelitian survei yaitu mengenai peristiwa masa lalu atau masa kini yang berkaitan dengan keyakinan, pendapat, ciri-ciri, perilaku, korelasi antara variabel, dan untuk menguji teori tentang faktor psikologis dan sosiologis. Data dikumpulkan melalui kuesioner, dan temuannya umumnya dapat diterapkan pada populasi yang lebih luas.

Penelitian jenis ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang mungkin tidak didukung oleh temuan penelitian atau tidak dapat diterima. Peneliti memilih penelitian kuantitatif, karena penelitian ini menyelidiki dampak Analisis Crosstabulation tentang *Islamic financial Literation* pada pelaku UMKM di Kecamatan Lubuk Begalung.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

C. Sumber Data

Asal bahan penelitian yang dikumpulkan disebut sebagai sumber data.

Sumber data berikut digunakan dalam penelitian ini:

1. Data Sekunder

Informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang sudah ada disebut data sekunder. Informasi ini dapat dikumpulkan dari sejumlah sumber, seperti buku, jurnal, artikel berita, dan materi lain yang relevan.

2. Data Primer

Informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber asli disebut data primer, dan digunakan oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitian. Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan langsung dari responden melalui kuesioner, yang terdiri dari serangkaian pertanyaan tertulis terstruktur yang dirancang untuk mengumpulkan informasi yang relevan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sigit, populasi adalah kumpulan objek atau individu yang dijadikan subjek penelitian atau seluruh kelompok yang menjadi fokus penelitian. Hal ini juga dapat didefinisikan sebagai jumlah total orang, peristiwa, atau item yang peneliti tertarik untuk mempelajarinya.²⁸ Subjek dalam populasi dipelajari, dianalisis, dan disimpulkan, dan temuannya dapat diterapkan pada seluruh populasi. Dalam penelitian ini populasinya

²⁸ Dr. Sigit Hermawan.S.E and Amirullah, S.E.

terdiri dari para pemilik usaha UMKM di Kecamatan Lubuk Begalung. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang pada Desember 2022, total pelaku usaha UMKM di Kecamatan Lubuk Begalung berjumlah 5.288 orang. Jumlah tersebut meliputi 510 usaha pengemasan, 1.486 usaha jasa makanan, 2.474 usaha ritel, 673 usaha jasa, dan 145 usaha kerajinan.

Tabel 3. 1 Jenis UMKM Binaan Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang Per Desember 2022

No	Jenis Usaha	Jumlah
1	Kemasan	510
2	Saji	1486
3	Ritel	2474
4	Jasa	673
5	Kerajinan	145
	Jumlah	5288

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang

1. Sampel

Sampel adalah individu dari populasi tertentu yang dipilih untuk dipelajari dan dianalisis.²⁹ Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih menggunakan prosedur dan metode tertentu memiliki karakteristik yang berbeda dan terdefinisi dengan baik, hal ini dianggap sebagai perwakilan populasi. Pengambilan sampel

²⁹ Prof. Dr. Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R & D*, 2013.

secara sengaja merupakan pendekatan pengambilan sampel non-probabilitas yang digunakan dalam penelitian ini. Setiap orang dalam populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel menggunakan metode ini. Pengambilan sampel secara sengaja, khususnya, melibatkan pemilihan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu.³⁰ Karena yang menjadi sampel data pada penelitian ini memerlukan beberapa karakteristik, yaitu:

- a. Pelaku usaha UMKM
- b. Responden berdagang di lubuk begalung

Rumus Slovin digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung ukuran sampel. Salah satu strategi pengambilan sampel yang paling populer dalam penelitian kuantitatif adalah rumus Slovin. Hal ini umumnya diterapkan untuk memastikan bahwa sampel yang dipilih mewakili, sehingga temuan penelitian dapat digeneralisasi. Selain itu, penghitungannya tidak memerlukan tabel ukuran sampel. Berikut ini adalah strategi pengambilan sampel yang menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

- n = ukuran sampel yang diinginkan
- N = ukuran populasi

³⁰ Sugiyono.

- e = persentase kesalahan pengambilan sampel yang tidak akurat yang dapat diterima, yaitu 10% untuk populasi besar.

Rumus berikut dapat digunakan untuk menentukan berapa banyak sampel yang harus digunakan:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{5.288}{1 + 5.288 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{5.288}{1 + 5.288 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{5.288}{53,88}$$

$$n = 98,14$$

Dengan menerapkan rumus Slovin maka besar sampel dapat ditentukan sebanyak 98,14 responden, jadi peneliti menginginkan sampel 100 responden dari pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.

E. Metode Pengumpulan Data

Strategi atau taktik yang digunakan untuk mengumpulkan data disebut sebagai metode pengumpulan data. Sugiyono menekankan bahwa pengumpulan data yang relevan merupakan tujuan utama penelitian, sehingga pengumpulan data merupakan fase yang strategis. Observasi, wawancara, kuesioner (survei), atau campuran dari ketiganya dapat digunakan, tergantung

pada metodologi pengumpulan data.³¹

Kuesioner (survei) digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini. Kuesioner adalah metode pengumpulan data di mana partisipan diberikan daftar pernyataan tertulis atau pertanyaan untuk diisi.³²

F. Instrument Penelitian

Nilai variabel yang diteliti diukur dengan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert yang digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap suatu isu sosial.³³ Untuk alternatif pilihan angkanya dari 1-5 dengan bobot skor adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Skala Likert

No	Pernyataan	Kode	Bobot
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Cukup Setuju	CS	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Pada skala likert ini digunakan untuk mengukur pengaruh Analisis Crosstabulation tentang *Islamic Financial Literation* pada pelaku UMKM di

³¹ Sugiyono.

³² Sugiyono.

³³ Sugiyono.

Kecamatan Lubuk Begalung.

Pada bagian ini, pemeriksaan respons responden untuk setiap variabel disebut pemeriksaan Indeks Respons. Tujuan indeks respons adalah untuk menyajikan gambaran terperinci tentang responden penelitian. Metode analisis indeks yang digunakan konsisten dengan metode evaluasi Ferdinand, yang menetapkan nilai skala Likert yang berkisar dari minimal 1 hingga maksimal 5. Namun dalam penelitian ini hanya digunakan lima level dengan skor berkisar antara 1 sampai 5. Teknik penilaian yang diterapkan mengikuti kelima level tersebut, dan perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Rentang Skala} = (m - n) / k$$

$$\text{RentangSkala} = (5 - 1) / 5 = 0.8 \text{ Keterangan:}$$

m = Jawaban maksimal

n = Jawaban minimal

k = Jumlah kategori

Berdasarkan perhitungan di atas, peneliti mengacu pada indeks respon yang diadopsi dari penelitian Chen dan Volpe (1998). Menurut kategorisasi literasi keuangannya, literasi dibagi menjadi tiga tingkatan:

- a) finansial yang rendah(<60%), menunjukkan bahwa seseorang memiliki pengetahuan keuangan yang terbatas.
- b) Melek finansial sedang (60–80%), artinya individu memiliki tingkat pemahaman keuangan rata-rata.

- c) Melek finansial yang tinggi (>80%), menandakan bahwa individu tersebut memiliki pengetahuan finansial yang kuat.³⁴

Tabel 3. 3 Tingkat Pengetahuan Pemahaman literasi keuangan

Kategori	Selisih data %
Tinggi	>80
Sedang	60 – 79
Rendah	<60

G. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Sugiyono mendefinisikan variabel penelitian sebagai kualitas, karakteristik, atau nilai dari individu, benda, atau kegiatan yang menunjukkan variasi yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulannya. Faktor-faktor berikut dimasukkan dalam penelitian ini:

a. Variabel Independen (X)

Variabel bebas atau yang sering disebut dengan variabel bebas dalam bahasa Indonesia adalah suatu faktor yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen. Ini berfungsi sebagai faktor yang mendorong variasi atau hasil dalam studi penelitian.³⁵ Variabel bebas dari penelitian ini, yaitu *Demografi Latar belakang pendidikan, Jenis Usaha, Pendapatan dan Pengeluaran..*

³⁴ F B Ramdhani et al., “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Binaan Pondok Pesantren Daarut Tauhid Kabupaten Bogor,” no. January (2023).

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel yang dipengaruhi atau dipengaruhi oleh variabel independen disebut variabel dependen, atau "variabel terikat" dalam bahasa Indonesia. Ini menggambarkan hasil atau dampak yang ditimbulkan oleh modifikasi pada variabel independen. Variabel dependen penelitian ini adalah *Islamic Financial Literation*.

2. Operasional Variabel

Tabel 3. 4 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Islamic financial literation(Y)	Literasi keuangan syariah adalah pengetahuan keuangan yang mempengaruhi sikap dan perilaku dalam meningkatkan pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan berdasarkan prinsip-prinsip syariah	1. Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah 2. Simpanan dan Pembiayaan Syariah 3. Asuransi Syariah 4. Investasi Syariah	Likert
2	Jenis Usaha	Jenis bidang usaha yang dijalankan oleh pelaku	1. Usaha Jasa 2. Usaha Kuliner	Nominal

	(X1)	UMKM		
3	Pendidikan Terakhir (X2)	Tingkat pendidikan formal tertinggi yang telah diselesaikan oleh pemilik UMKM	1. SD/Sederajat 2. SMP/Sederajat 3. SMA/Sederajat 4. Perguruan Tinggi	Ordinal
4	Pendapatan (X3)	Jumlah uang yang diterima dari hasil usaha dalam satu bulan	1. <Rp 1.000.000 2. Rp 1.000.000 – Rp 5.000.000 3. Rp 6.000.000 – Rp 10.000.000 4. Rp 11.000.000 – Rp 15.000.000 5. > Rp 21.000.000	Ordinal
5	Pengeluaran (X4)	Total biaya operasional dan pribadi yang dikeluarkan dalam satu bulan	1. <Rp 1.000.000 2. Rp 1.000.000 – Rp 5.000.000 3. Rp 6.000.000 – Rp 10.000.000 4. Rp 11.000.000 – Rp 15.000.000 5. > Rp 21.000.000	Ordinal

H. Teknik Analisa Data

Untuk menguji validitas hipotesis yang dirumuskan, data yang dikumpulkan harus dianalisis. Proses analisis data dalam penelitian melibatkan pengorganisasian dan penataan data ke dalam pola, kategori, dan deskripsi mendasar. Untuk menentukan hipotesis diterima atau ditolak, data yang diperoleh harus dianalisis secara statistik. Oleh karena itu, analisis data sangat

penting untuk menyederhanakan informasi ke dalam format yang mudah dibaca, dipahami, dan diinterpretasikan. Proses ini sangat penting untuk menilai variabel Y.

1. Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner

a. Uji Validitas

untuk menghubungkan skor setiap item dengan skor keseluruhan guna melakukan uji validitas menggunakan Korelasi Pearson. Tes ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 25 untuk menilai validitas setiap pertanyaan. Validitas suatu pertanyaan dapat ditentukan dengan menggunakan kriteria keputusan berikut:

- Suatu butir pertanyaan dianggap asli jika korelasi antara skornya dengan skor keseluruhan mempunyai tingkat signifikansi di bawah 0,05 ($\text{sig} < 0,05$).
- Item pertanyaan dianggap tidak valid jika tingkat signifikansi ($\text{sig} > 0,05$) lebih besar atau sama dengan 0,05.

Pengujian ini memastikan bahwa item kuesioner secara efektif mengukur variabel penelitian yang dimaksudkan.

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah metode yang digunakan untuk mengevaluasi suatu kuesioner yang berfungsi sebagai indikator suatu variabel atau konstruk. Hal ini terjadi ketika tanggapan terhadap kuesioner tetap stabil dan konsisten sepanjang waktu, maka kuesioner tersebut dianggap dapat diandalkan.

Menurut Kinnear dan Taylor, pengujian reliabilitas berkaitan erat dengan konsistensi dan prediktabilitas suatu alat pengukuran. Dengan menggunakan SPSS 25 dan teknik Cronbach's Alpha, pengujian reliabilitas dilakukan untuk penelitian ini. Kriteria keputusan pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

Pengujian ini memastikan mengenai item kuesioner secara konsisten mengukur variabel penelitian yang dimaksudkan.

1. Cronbach Alpha $> 0,60$, maka variable dintanyakan reliable.
2. Cronbach Alpha $< 0,60$, mska variabel ditanyakan tidak reliable.

Pengujian ini memastikan bahwa item kuesioner secara konsisten mengukur variabel penelitian yang dimaksudkan.

2. Median/Mean

Median adalah nilai tengah dalam kumpulan data setelah menyusun nilai dalam urutan menaik atau menurun, yang secara efektif membagi data menjadi dua bagian yang sama besar. Ini berfungsi sebagai ukuran statistik yang mewakili titik pusat distribusi data. Median sangat berguna pada kumpulan data dengan nilai ekstrim (outlier) karena tidak terlalu terpengaruh oleh nilai tersebut dibandingkan dengan mean. Biasanya dilambangkan dengan (Me) atau (Md) dan banyak digunakan dalam statistik deskriptif untuk meringkas distribusi data. Rumus berikut dapat digunakan untuk menentukan nilai median dari satu set data. Jika ada angka ganjil dalam data tunggal, algoritma ini diterapkan.

$$Me = \frac{1}{2} (\eta + 1)$$

Mencari data ke....

Jika banyaknya data genap, menggunakan rumus berikut

$$Me = \frac{\text{data ke } \left(\frac{1}{2}n\right) + \text{data ke } \left(\frac{1}{2}n + 1\right)}{2}$$

Dalam statistik, tanda $\bar{X}$ dibaca exbar biasanya digunakan untuk menyatakan mean atau rata-rata. Metode penjelasan kelompok yang didasarkan pada nilai rata-rata kelompok adalah mean (rata-rata). Hasil rata-rata satu set data, atau mean, dapat diperoleh dengan menjumlahkan semua data yang tersedia dan membagi total tersebut dengan jumlah total data yang tersedia.

Rumus mean, atau average, untuk satu bagian data

$$\bar{x} = \frac{X_1 + X_2 + \dots + X_n}{n}$$

Atau

$$\bar{x} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = rata-rata

X = nilai data

n = banyak data

Rumus mean untuk data kelompok

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = rata-rata

f_i = nilai frekuensi

x_i = nilai tengah

kontribusi dari komponen-komponen terhadap pembentukan konstruksi tersebut. Dengan cara ini, hubungan kausalitas antara variabel atau konstruk menjadi lebih informatif, lengkap, dan akurat³⁶.

3. Chi-Square

Uji Chi-Square merupakan salah satu jenis uji komparatif non parametrik yang digunakan untuk menganalisis hubungan dua variabel yang diukur dalam skala nominal. Ini adalah salah satu uji statistik yang paling umum diterapkan dalam praktik, khususnya dalam analisis data kategorikal.

Dalam statistik nonparametrik, pengujian hipotesis perbedaan lebih dari dua proporsi populasi tidak dapat menggunakan distribusi t atau distribusi F melainkan mengandalkan distribusi Chi-Square. Berbeda dengan uji parametrik, uji Chi-Square tidak mengasumsikan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sehingga cocok untuk data

³⁶ Sutisna, I. (2020). Statistika penelitian. *Universitas Negeri Gorontalo*, 1(1), 1-15.

kategorikal.

Tes ini sering digunakan dalam pengujian independensi (untuk menentukan apakah dua variabel kategori terkait) dan pengujian goodness-of-fit (untuk menilai seberapa baik data yang diamati sesuai dengan distribusi yang diharapkan).³⁷

Rumus Chi Square
$$X^2 = \sum \frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e}$$

4. P Value

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Campbell, Hipotesis nol ditentukan dengan menggunakan Nilai-P, yang merupakan nilai ekstrem dari suatu proses observasi. Nilai-P Ganda Satu Sisi Uji Chi-Square Pearson dan Uji Eksak Fisher dibandingkan dalam penelitian ini menggunakan tabel kombinasi (0 6 6 0), yang menghasilkan hasil hipotesis nol yang berbeda.

Jika cara pertama secara konsisten menghasilkan penolakan H₀, maka cara kedua menghasilkan penerimaan H₀. Hal ini menunjukkan tidak adanya variasi hasil antara kedua pendekatan tersebut. Kesenjangan tersebut memotivasi peneliti untuk mendalami penggunaan One-Sided P-Value dan Double One-Sided P-Value dalam menguji tabel 2x2 analisis gejala dan akar permasalahan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah tipe data yang berbeda menghasilkan dampak yang sama terhadap hasil hipotesis. Tabel 1 menggambarkan tabel 2x2 yang digunakan sebagai dasar perbandingan.

³⁷ Wibowo, A. (2017). Uji Chi-Square pada statistika dan SPSS. *Jurnal Ilmiah SINUS*, 4(2).

$$\bar{x} = \frac{(A + B)! (C + D)! (B + D)!}{N! (A)! (B)! (C)! (D)!}$$

Nilai X^2 Nilai mewakili Nilai P Satu Sisi Fisher Exact Test, sedangkan A, B, C, dan D menunjukkan nilai frekuensi di setiap sel. Tingkat signifikansi yang umum digunakan dalam tabel tersebut adalah 0,05.³⁸



³⁸ Sukmana, F., & Rozi, F. (2017). Rekomendasi Solusi Pada Sistem Computer Maintenance Management System Menggunakan Association Rule, Fisher Exact Test One Side P-Value Dan Double One Side P-Value. *J. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput*, 4(4), 213-220.